

ABSTRAK

Windi Yuswita (2022) *Penerapan Pemberian Rebusan Bawang Putih Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di PSTW Khusnul Khatimah. Pada Lansia Dengan Hipertensi di PSTW Khusnul Khatimah*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Usraleli, M.Kep, (II) Ns. Wiwiek Delvira M.Kep.

Hipertensi merupakan meningkatnya tekanan darah lebih dari normal, batas normal tekanan darah sistolik ≥ 120 mmHg dan diastolik ≥ 85 mmHg. Dampak hipertensi berupa Jantung Koroner dan menimbulkan komplikasi penyakit lain yang berbahaya jika dibiarkan tanpa perawatan yang tepat. Penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan cara memberikan terapi non farmakologi yaitu memberikan rebusan bawang putih. Tujuan studi kasus dilakukan untuk menggambarkan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan penerapan pemberian rebusan bawang putih pada lansia. Kedua subyek tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan penerapan pemberian rebusan bawang putih selama 7 hari sebanyak 100 ml sekali sehari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan pemberian rebusan bawang putih pada kedua subyek. Tekanan darah subyek 1 sebelum dilakukan pemberian rebusan bawang putih yaitu 150/100 mmHg setelah dilakukan penerapan yaitu 120/90 mmHg. Sedangkan pada subyek 2 tekanan darah sebelum dilakukan penerapan pemberian rebusan bawang putih yaitu 160/100 mmHg setelah dilakukan penerapan yaitu 120/70 mmHg. Dari hasil studi kasus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian rebusan bawang putih terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Terapi Rebusan Bawang Putih, Tekanan Darah

ABSTRACT

Windi yuswita (2022) application of garlic decoction to lower blood pressure on elderly hypertension at PSTW khusnul khatimah. At older people with hypertension at PSTW khusnul khatimah. The scientific literature of case studies, the DIII course of nursing, nursing, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Advisers (I) Ns. Usraleli, M.Kep, (II) Ns. Wiwiek Delvira M.Kep.

Hypertension is an increase in blood pressure more than normal, the normal limit for systolic blood pressure is 120 mmHg and diastolic 85 mmHg. The impact of hypertension in the form of coronary heart disease and cause complications of other diseases that are dangerous if left without proper treatment. Handling hypertension can be done by providing non-pharmacological therapy, namely giving garlic decoction. A case study was conducted to describe blood pressure before and after the application of garlic decoction in the elderly. Both subjects blood pressure before and after the application of garlic stew for 7 days as much as 100 ml once a day. The results showed that there were differences in blood pressure before and after the application of garlic decoction to the two subjects. Subject 1's blood pressure before giving garlic stew was 150/100 mmHg after the application was 120/90 mmHg. Meanwhile, in subject 2, the blood pressure before the application of garlic stew was 160/100 mmHg after the application was 120/70 mmHg. From the results of the case study, it can be concluded that there is an effect of giving boiled garlic on reducing blood pressure in the elderly with hypertension.

Key words: hypertension, garlic stew therapy, blood pressure